

## ABSTRAK

Penagihan pinjaman oleh entitas *fintech lending* ilegal telah menjadi isu yang semakin menarik perhatian dalam beberapa tahun terakhir. *Fintech lending* ilegal merujuk pada platform pinjaman berbasis teknologi yang beroperasi di luar kerangka regulasi perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik penagihan pinjaman yang tidak sesuai undang-undang oleh entitas *fintech lending* ilegal, serta dampaknya terhadap masyarakat, bagaimana tanggung jawab perusahaan tersebut dalam menanggulangnya serta apa saja upaya hukum yang dapat dilakukan korban.

Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dimana penulis menggunakan studi pustaka dalam penelitian ini. Penulis menemukan bahwa *fintech lending* ilegal cenderung mengabaikan peraturan yang mengatur praktik peminjaman dan penagihan yang adil dan etis, seperti dalam POJK No 10/POJK.05/2022. Praktik-praktik ini meliputi ancaman, pelecehan, dan intimidasi terhadap peminjam yang gagal melakukan pembayaran tepat waktu.

Penanggulangan fenomena ini memerlukan langkah-langkah yang komprehensif, termasuk peningkatan pengawasan dan penegakan hukum terhadap *fintech lending* ilegal. Perlu juga adanya kerja sama antara pemerintah, lembaga keuangan resmi, dan organisasi masyarakat sipil untuk mencegah praktik penagihan yang melanggar hak asasi manusia dan merusak integritas sektor keuangan.

**.Kata Kunci : *Fintech Lending* Ilegal, Penagihan Pinjaman, Tanggung Jawab Hukum, Upaya Hukum**

## **ABSTRACT**

*The issue of Loan collection by illegal fintech lending entities has become an increasingly attention-grabbing issue in recent years. Illegal fintech lending refers to technology-based loan platforms that operate outside the framework of existing legal regulations. This research aims to examine the practices of loan collection that do not comply with the law by illegal fintech lending entities, as well as their impact on society, the company's responsibilities in addressing them, and the legal measures that victims can take.*

*The research method employed is normative juridical, wherein the author utilizes literature review as the basis of the study. The author finds that illegal fintech lending tends to disregard regulations governing fair and ethical lending and collection practices, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2022. These practices encompass threats, harassment, and intimidation directed at borrowers who fail to make timely payments.*

*Addressing this phenomenon requires comprehensive measures, including enhanced oversight and legal enforcement against illegal fintech lending. Collaboration between the government, official financial institutions, and civil society organizations is also necessary to prevent collection practices that violate human rights and compromise the integrity of the financial sector.*

**Keywords:** *Illegal Fintech Lending, Loan Collection, Legal Responsibilities, Legal Remedies*